

ABSTRAK

R. DWI PURNOMO NIM: E.1711369 “Efektivitas Pemberian Surat Izin Mengemudi Bagi Penyandang Disabilitas Oleh Satuan Lalu Lintas Polres Bogor Menurut Peraturan Kapolri Nomor 9 Tahun 2012 Tentang Surat Izin Mengemudi”. Skripsi Program Studi Hukum, Fakultas Hukum Universitas Djuanda, Bogor, 2022.

Kepemilikan Surat Izin Mengemudi (SIM) merupakan wujud dari kompetensi pemilikinya bahwa dia memang mampu untuk mengemudikan kendaraan bermotor dan dapat bertanggung jawab atas perbuatannya selama berlalu lintas di jalan. SIM merupakan salah satu syarat mutlak yang harus dimiliki pengendara bermotor. SIM ini tidak hanya diperuntukkan bagi masyarakat memiliki fisik normal saja, akan tetapi juga berlaku bagi penyandang Disabilitas. Hal ini disambut baik oleh para Penyandang Disabilitas, ini menunjukkan bahwa Negara berupaya memberikan keadilan bagi setiap warga negaranya untuk dapat memiliki hak dan kesempatan yang sama seperti warga masyarakat lainnya yang memiliki fisik normal. Akan tetapi bagaimana pelaksanaan penerbitan SIM D bagi penyandang Disabilitas ini. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian hukum normatif yang bersifat deskriptif analisis, yang bertujuan untuk memberikan data yang selengkap mungkin tentang suatu keadaan. Dalam proses pembuatan SIM, petugas dituntut untuk mewujudkan pelayanan yang optimal terhadap masyarakat. Sejauh ini prosedur pemberian SIM bagi penyandang disabilitas yang dilaksanakan oleh Satuan Lalu Lintas Polres Bogor sudah sesuai dengan Peraturan Kapolri Nomor 9 Tahun 2012 tentang Surat Izin Mengemudi. Penegakan peraturan lalu lintas secara baik sangat tergantung pada beberapa faktor yakni pemberian teladan kepatuhan hukum dari para penegak hukum sendiri, sikap yang lugas dari para penegak hukum dengan memperhatikan usaha menanamkan pengertian tentang peraturan lalu lintas, penjelasan tentang manfaat yang konkrit dari peraturan tersebut. Dampak yang ditimbulkan dari pemberian SIM bagi penyandang disabilitas di Polres Bogor ialah adanya persamaan kedudukan di hadapan hukum dan pemenuhan hak asasi manusia tanpa membeda-bedakannya. Hal ini dapat di lihat pada pengujian SIM yang dilakukan oleh Polres Bogor, dimana kendaraan yang digunakan oleh penyandang disabilitas dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dari penyandang disabilitas. Hal ini merupakan dampak dari pemberian SIM bagi penyandang disabilitas sebagaimana diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan. Implementasi perolehan SIM D bagi penyandang Disabilitas dilihat dari faktor hukumnya telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku saat ini dan tidak ada pertentangan.

Kata Kunci : Efektivitas, SIM, Disabilitas.

ABSTRACT

R. DWI PURNOMO NIM: E.1711369 "Effectiveness of SIM Provision for Persons with Disabilities by the Bogor Police Traffic Unit according to the National Police Chief Regulation Number 9 of 2012 concerning Driving Permits". Essay Law Study Program, Faculty of Law Djuanda University, Bogor, 2022.

Possession of a driving license (SIM) is a manifestation of the owner's competence that he is indeed capable of driving a motorized vehicle and can be held responsible for his actions during traffic on the road. SIM is one of the absolute requirements that must be owned by motorists. This SIM is not only intended for people who have normal physique, but also applies to people with disabilities. This is welcomed by Persons with Disabilities, it shows that the State seeks to provide justice for every citizen to be able to have the same rights and opportunities as other members of the community who have normal physique. However, how is the implementation of the issuance of SIM D for persons with disabilities. The method used by the author in this research is a normative legal research method with descriptive analysis, which aims to provide as complete data as possible about a situation. In the process of making a SIM, officers are required to provide optimal service to the community. So far, the procedure for granting a driver's license for persons with disabilities carried out by the Bogor Police Traffic Unit is in accordance with the National Police Chief Regulation Number 9 of 2012 concerning Driving Permits. Good enforcement of traffic regulations really depends on several factors, namely providing examples of legal compliance from law enforcers themselves, the straightforward attitude of law enforcers by paying attention to efforts to instill an understanding of traffic regulations, explanations of the concrete benefits of these regulations. The impact of giving a driver's license for persons with disabilities at the Bogor Resort Police is the existence of equality before the law and the fulfillment of human rights without discrimination. This can be seen in the driving license test conducted by the Bogor Police, where the vehicles used by persons with disabilities are modified according to the needs of persons with disabilities. This is the impact of granting a driving license for persons with disabilities as mandated by the legislation. The implementation of obtaining a SIM D for persons with disabilities in terms of legal factors is in accordance with the current laws and regulations and there is no conflict.

Keywords: *Effectiveness, SIM, Disability*